# ABSTRAK
# EFEKTIVITAS KOMUNIKASI ORGANISASI *GROW MINISTRY* DI GEREJA HURIA KRISTEN BATAK PROTESTAN BANDUNG BARAT TERHADAP PERUBAHAN SIKAP ANGGOTANYA

**Oleh:**
**Angelina Boru Tobing**
**41814070**

Skripsi ini dibawah bimbingan dari:
**Sandi Jaya Saputra, S.I.Kom.,M.Sn.**

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui sejauhmana pengaruh dari Efektivitas Komunikasi Oragnisasi *Grow Ministry* Di Gereja Huria Kristen Batak Protestan Bandung Barat Terhadap Perubahan Anggotanya. Untuk menjawab masalah diatas maka peneliti dengan ini menganalisis sumber pesan, isi pesan, media komunikasi, komponen kognitif, komponen afektif serta komponen konatif.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sampel dari penelitian ini adalah anggota *grow* yang diambil dengan menggunakan teknik sampling *Stratafied Random Sampling* hingga menghasilkan sampel sebanyak 54. Data dikumpulkan melalui penyebaran angket, wawancara, studi literatur, dan penelusuran data online.

Hasil dari penelitian menunjukan bahwa ada pengaruh antara sumber pesan terhadap perubahan sikap anggota yang positif dan signifikan dengan korelasi yang kuat, ada pengaruh yang positif dan signifikan antara isi pesan terhadap perubahan sikap anggota dengan korelasi yang kuat, ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media komunikasi terhadap perubahan sikap anggota dengan korelasi yang cukup, ada pengaruh yang positif dan signifikan antara efektivitas komunikasi terhadap komponen kognitif dengan korelasi yang kuat,ada pengaruh yang positif dan signifikan antara efektivitas komunikasi terhadap komponen afektif dengan korelasi kuat,ada pengaruh yang positif dan signifikan antara efetivitas komunikasi terhadap komponen konatif dengan korelasi kuat, ada pengaruh yang positif dan signifikan antara efektivitas komunikasi terhadap perubahan sikap anggota dengan korelasi kuat.

Kesimpulan pada penelitian ini adalah efektivitas komunikasi organisasi *grow ministry* di gereja huria kristen batak protestan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perubahan sikap anggotanya.

Saran untuk *grow ministry* agar memberikan materi yang menarik disetiap pertemuan agar anggota tidak jenuh.



**Kata kunci:** Efektivitas Komunikasi, Perubahan Sikap, *Grow Ministry,* Anggota

***ABSTRACK***

***EFFECTIVIVENESS OF ORGANIZATIONAL COMMUNICATION GROW MINISTRY IN CHRUCH HURIA KRISTEN BATAK PROTESTAN BANDUNG BARAT ON THE CHANGE OF ATTITUDES OF THE MEMBERS***

***By:***
***Angelina Boru Tobing***
***41814070***

*This Essay is under Guidance:*
***Sandi Jaya Saputra, S.I.Kom.,M.Sn***

*The purpose of this study is to find out how far the influence of the Effectiveness of Organizational Communication Grow Ministry in Chruch Huria Kristen batak Protestan Bandung Barat On The change Of attitudes Of The Members. To answer the above problem, the researcher analyzes the message source, message content, communication media, cognitive component, affective component and conative component.*

*The reseacher used quantitative research method. The sample of the research is member Grow Ministry, which is taken with stratified random sampling technique, thus bring about 54 samples as a result. The data gathered by spreading questionnaires, trough interviews, study of literatures, also from internet studies.*

*The results of the study indicate that there is an influence between the source of the message to changes in the positive and significant member attitudes with a strong correlation, there is a positive and significant influence between the content of the message to changes in the attitude of members with a strong correlation, there is a positive and significan tinfluence between communication media on the changes in the attitude of members with sufficien tcorrelation, there is a positive and significant influence between the effectiveness of communication on cognitive components with strong correlation, there is a positive and significant influence between the effectiveness of communication on the effective component with strong correlation, there is a positive and significant effect between the effectiveness of communication on the components of correlation and correlation strong, there is a positive and significant influence between the effectiveness of communication on changes in the attitude of members with strong correlation.*

*The conclusion of this study is the communication effectiveness organization grow ministry in church Huria Kristen Batak Protestan has a positive and significant influence on changes of attitudes of the members.*

*Suggestion to grow ministry to provide interesting material in each meeting so that members are not saturated.*

***Keyword: Effectiveness Organization, Changes Of attitudes of the members, grow ministry, member***

## BAB 1

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Komunikasi adalah komponen yang teramat penting dalam kehidupan sehrai-hari yang memang tak dapat dipisahakan,. Komunikasi sendiri menjadi fenomena yang membentuk terbentuknya suatau masyarakat, kelompok dan organisasi. Dimana dari individu dan masyrakat ikut berperan penting dalam bebrbgai informasi untuk memenuhi kebutuhan mereka masing-masing.

Begitu pula dalam sebuah organisasi dibutuhkan komunikasi agar informasi yang disampaikan antar anggota sesuai dengan apa yang ingin disampaikan. Pada dasarnya komunikasi organisasi berfungsi untuk mengatur organisasi dimana didalamnya ada kewenangan yang selalu membawa hasil yang diharapkan. Dengan kenyataan ini pemimpin atau ketua dari organisasi pada akhirnya mempersuasif anggotanya sehingga menimbulkan perubahan sikap pada anggotanya melalui gagasan atau ide yang dapat membujuk anggotanya untuk memiliki sikap serta perilaku sesuai seperti apa yang diharapkan danmemberikan arahan mengenai sikap atau prilaku yang diikuti dalam organisasi tersebut.

Melalui sikap dan perilaku seseorang dapat dipelajari karena sikap merupakan kecenderungan seseorang dalam berperilaku dalam kehidupan sehari-harinya. Sikap diibaratkan sebuah gejala dalam sebuah penyakit dan prilaku merupakan penyakitnya. Jika seseorang bersikap ramah kepada orang lain maka ia cenderung berperilaku postif. Karena itu dalam komunikasi organisasi, pemimpin harus mampu memiliki kemampuan untuk membaca sikap anggotanya yang postif maupun negatif.

Terdapat cara untuk mengubah sikap seseorang sebelum sikap tersebut membentuk perilaku, seperti yang dikatakan oleh Jalanuddin Rakhmat (2015:48) dalam buku yang berjudul Psikologi Komunikasi bahwa cara kerja untuk

menimbulkan perubahan dalam diri seseorang bisa dilakukan dengan: "(1) menyampaikan informasi, (2) mengajar atau memberikan instruksi, (3) membujuk/mendesak, dan (4) dialog."

*Grow Ministry* ini adalah organisasi yang beridir pada gereja Huria Kristen Batak Protestan Bandung Barat. Barulah pda tahun 2008 didirikan *Grow Ministry* yang mempunyai arti *Generation of the winner* yaitu generasi pemenang yang bertumbuh atau *grow. Grow* ini merupakan wadah bagi seorang pelayan yang ingin melayani di gereja Huria Kristen Batak Protestan Bandung Barat sebagai *worship leader, singer, tambourine,* multimedia, pemusik dan *lighting.* Apabila ingin melayani menjadi pelayan biasanya anggota belajar dulu seputar agama agar bisa melayani di kebaktian sore Gereja Huria Kristen Batak Protestan Bandung Barat.

Berdasarkan uraian diatas peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan metode survei. Survei merupakan tipe pendekatan dalam penelitian yang ditujukan pada sejumlah besar individu atau kelompok. Dalam survei, fokus perhatian hanya ditujukan pada beberapa variabel saja. Dengan metode survei, peneliti hendak menggambarkan karakteristik tertentu dari suatu populasi, apakah berkenaan dengan sikap, tingkah laku, atau aspek sosial lainnya; variabel yang ditelah disejalankan dengan karakteristik yang menjadi fokus perhatian survei tersebut.

Dengan ini berdarakan penjelasan diatas dengan ini maka rumusan masalah peneliti ialah **"Sejauhmaa Efektivitas Komunikasi Organisasi *Grow Ministry* Di Gereja Huria Kristen Batak Protestan Terhadap Perubahan Sikapp Anggotanya?"**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dikemukan diatas makan peneliti dapat mengindetifikasi masalah sebgai berikut:

1. Sejauhaman **Sumber Pesan** Organisasi *Grow Ministry* Di Gereja Huria Kristen Batak Protestan Bandung Barat Terhadap Perubahan Sikap Anggotanya?
2. Sejauhaman **Isi Pesan** Organisasi *Grow Ministry* Di Gereja Huria Kristen Batak Protestan Bandung Barat Terhadap Perubahan Sikap Anggotanya?
3. Sejauhaman **Media Komunikasi** Organisasi *Grow Ministry* Di Gereja Huria Kristen Batak Protestan Bandung Barat Terhadap Perubahan Sikap Anggotanya?
4. Sejauhaman Efektivitas Komunikasi Organisasi *Grow Ministry* Di Gereja Huria Kristen Batak Protestan Bandung Barat Terhadap **Komponen Kognitif** Anggotanya?
5. Sejauhaman Efektivitas Komunikasi Organisasi *Grow Ministry* Di Gereja Huria Kristen Batak Protestan Bandung Barat Terhadap **Komponen Afektif** Anggotanya?
6. Sejauhaman Efektivitas Komunikasi Organisasi *Grow Ministry* Di Gereja Huria Kristen Batak Protestan Bandung Barat Terhadap **Komponen Konatif** Anggotanya?
7. Sejauhaman Efektivitas Komunikasi Organisasi *Grow Ministry* Di Gereja Huria Kristen Batak Protestan Bandung Barat Terhadap **Perubahan Sikap** Anggotanya?

## 1.3 Maksud dan Tujuan

### 1.3.1 Maksud Penelitian

Maksd dari penelitian ini adalah untuk mengukur, menjelasakan serta menganalisas sejauhaman Efetivitas Komunikasi Organisasi *Grow Ministry* Di Gereja Huria Kristen Batak Protestan Terhadap Perubahan Sikap Anggotanya

### 1.3.2 Tujuan Penelitian

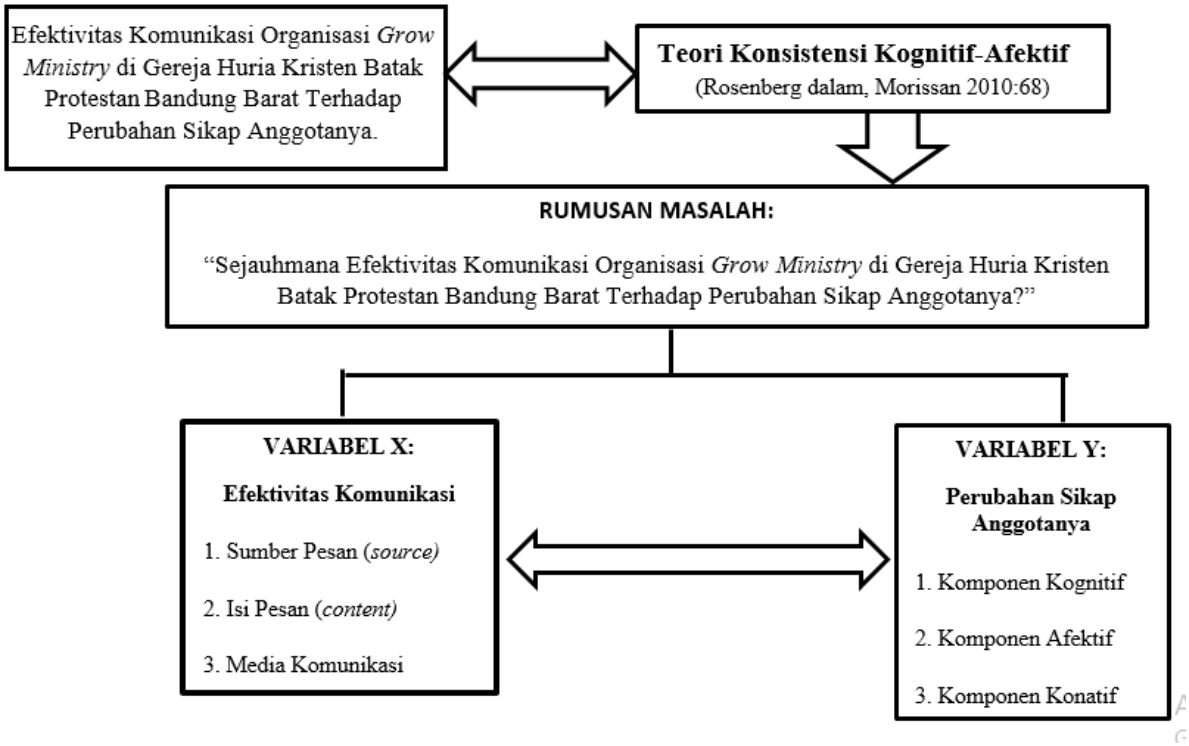
Berikut adalah tujuan yang dilakukan peneliti, meliputi:

1. Untuk mengetahui **Sumber Pesan** Organisasi *Grow Ministry* Di Gereja Huria Kristen Batak Protestan Bandung Barat Terhadap Perubahan Sikap Anggotanya.
2. Untuk mengetahui **Isi Pesan** Organisasi *Grow Ministry* Di Gereja Huria Kristen Batak Protestan Bandung Barat Terhadap Perubahan Sikap Anggotanya.
3. Untuk mengetahui **Media Komuniasi** Organisasi *Grow Ministry* Di Gereja Huria Kristen Batak Protestan Bandung Barat Terhadap Perubahan Sikap Anggotanya.
4. Untuk mengetahui Efektivitas Komunikasi Organisasi *Grow Ministry* Di Gereja Huria Kristen Batak Protestan Terhadap **Komponen Kognitif** Anggotanya.
5. Untuk mengetahui Efektivitas Komunikasi Organisasi *Grow Ministry* Di Gereja Huria Kristen Batak Protestan Terhadap **Komponen Afektif** Anggotanya.
6. Untuk mengetahui Efektivitas Komunikasi Organisasi *Grow Ministry* Di Gereja Huria Kristen Batak Protestan Terhadap **Komponen Konatif** Anggotanya.
7. Untuk mengetahui **Efektivitas Komunikasi** Organisasi *Grow Ministry* Di Gereja Huria Kristen Batak Protestan Terhadap **Perubahan Sikap** Anggotanya.

## BAB 2

### 2.2 Kerangka Pemikiran

Berikut adalah kerangka pemikiran dari peneliti:




### 2.3 Hipotesis

Berikut Hipotesis merupakan suatu jawaban sementara yang masih perlu dibuktikan kebenarannya melalui data yang terkumpul. Hipotesis kerja (H1) menyatakan hubungan antara variabel X dan Y, sedangkan hipotesis nol (H0) menyatakan tidak ada hubungan antara variabel X dan Y.

Ha: Ada Pengaruh Antara **Efektivitas Komunikasi Organisasi** *Grow Ministry* di Gereja Huria Kristen Batak Protestan Bandung Barat terhadap **Perubahan Sikap** Anggotanya.

Ho: Tidak Ada Pengaruh Antara **Efektivitas Komunikasi Organisasi** *Grow Ministry* di Gereja Huria Kristen Batak Protestan Bandung Barat terhadap **Perubahan Sikap** Anggotanya.

**Ha** : Ada Pengaruh Antara **Sumber Pesan** Organisasi *Grow Ministry* di Gereja Huria Kristen Batak Protestan Bandung Barat terhadap **Perubahan Sikap** Anggotanya.

Ho: Tidak Ada Pengaruh Antara **Sumber Pesan** Organisasi *Grow Ministry* di Gereja Huria Kristen Batak Protestan Bandung Barat terhadap **Perubahan Sikap** Anggotanya.

Ha: Ada Pengaruh Antara **Isi Pesan** Organisasi *Grow Ministry* di Gereja Huria Kristen Batak Protestan Bandung Barat terhadap **Perubahan Sikap** Anggotanya.

Ho: Tidak Ada Pengaruh Antara **Isi Pesan** Organisasi *Grow Ministry* di Gereja Huria Kristen Batak Protestan Bandung Barat terhadap **Perubahan Sikap** Anggotanya.

Ha: Ada Pengaruh Antara **Media Komunikasi** Organisasi *Grow Ministry* di Gereja Huria Kristen Batak Protestan Bandung Barat terhadap **Perubahan Sikap** Anggotanya.

Ho: Tidak Ada Pengaruh Antara **Media Komunikasi** Organisasi *Grow Ministry* di Gereja Huria Kristen Batak Protestan Bandung Barat terhadap **Perubahan Sikap** Anggotanya.

Ha: Ada Pengaruh Antara **Efektivitas Komunikasi Organisasi** *Grow Ministry* di Gereja Huria Kristen Batak Protestan Bandung Barat terhadap **Komponen Kognitif** Anggotanya.

Ho: Tidak Ada Pengaruh Antara **Efektivitas Komunikasi Organisasi** *Grow Ministry* di Gereja Huria Kristen Batak Protestan Bandung Barat terhadap **Komponen Kognitif** Anggotanya.

Ha: Ada Pengaruh Antara **Efektivitas Komunikasi Organisas**i *Grow Ministry* di Gereja Huria Kristen Batak Protestan Bandung Barat terhadap **Komponen Afektif** Anggotanya.

Ho: Tidak Ada Pengaruh Antara **Efektivitas Komunikasi Organisasi** *Grow Ministry* di Gereja Huria Kristen Batak Protestan Bandung Barat terhadap **Komponen Afektif** Anggotanya.

Ha: Ada Pengaruh Antara **Efektivitas Komunikasi Organisasi** *Grow Ministry* di Gereja Huria Kristen Batak Protestan Bandung Barat terhadap **Komponen Konatif** Anggotanya.

Ho: Tidak Ada Pengaruh Antara **Efektivitas Komunikasi Organisasi** *Grow Ministry* di Gereja Huria Kristen Batak Protestan Bandung Barat terhadap **Komponen Konatif** Anggotanya.

## BAB 3

### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian menggunakan metode pendekatan kuantutatif dengan pengumpulan data survey dan metodenya menggunakan teknik regresi. Regresi merupakan pengaruh yang timbul.

### 3.2 Sampel

Dalam sampel yang dijadikan objek adalah anggota *grow ministry* di gereja huria Kkisten batak protestan bandung barat dengan jumlah 54 orang dari total 108.

### 3.6.1 Lokasi penelitian

Penelitian dilakukan di organisiasi *grow ministry*. Dan untuk persebaran angketnya dilakukan langsung di gereja huria kristen batak protestan bandung barat.

### 3.6.2 Waktu Penelitian

Penlitian dilaljuakan selama enam bulan yaitu dari Febuari sampai Agustus 2018.

## BAB IV

### 4.1 Gambaran Objek Penelitian

Objek yang diteliti pada penelitian ini adalah Efektivitas Komunikasi Organisasi *Grow Ministry* di Gereja Huria Kristen Batak Protestan Bandung Barat. Penelitian dilakukan di Gereja Huria Kristen Batak Protestan Bandung Barat.

### 4.2 Pembahasna

1. Hasil analisa menunjukan indicator **Sumber Pesan** terhadap Perubahan Sikap. Nilai korelasi sebesar 0.774 (kuat), nilai pengaruhnya sebesar 59.9% dan hasil uji hipotesis yaitu 8.805 lebih dari 1.674. melihat hasil ditas maka ada pengaruh antara sumber pesan terhadap perubahan sikap dengan besaran pengaruh 59.9% dan pengaruh dari foktor lainny 40.1%. Artinya bahwa sumber pesan memiliki pengaruh yang signifikan dan kuat.
2. Hasil analisa menunjukan indicator **Isi Pesan** terhadap Perubahan Sikap. Nilai korelasi sebesar 0.638 (kuat), nilai pengaruhnya sebesar 40.9% dan hasil uji hipotesis yaitu 5.967 lebih dari 1.674. melihat hasil ditas maka ada pengaruh anatar isi pesan terhadap perubahan sikap dengan besaran pengaruh 40.9% dan pengaruh dari foktor lainny 59.1%. Artinya bahwa isi pesan memiliki pengaruh yang signifikan dan kuat.
3. Hasil analisa menunjukan indicator **Media Komunikasi** terhadap motivasi Perubahan Sikap. Nilai korelasi sebesar 0.495 (kuat), nilai pengaruhnya sebesar 31.2% dan hasil uji hipotesis yaitu 4.111 lebih dari 1.674. melihat hasil

ditas maka ada pengaruh anatar meida komunikais terhadap perubahan sikap dengan besaran pengaruh 31.2% dan pengaruh dari foktor lainnya 68.8%. Artinya bahwa media komunksi memiliki pengaruh yang signifikan dan kuat.

4. Hasil analisa menunjukan indicator Efektivitas Komunikasi terhadap **Komponen Kognitif**. Nilai korelasi sebesar 0.517 (kuat), nilai pengaruhnya sebesar 30.8% dan hasil uji hipotesis yaitu 6.101 lebih dari 1.674. melihat hasil ditas maka ada pengaruh anatra efektivitas komunikasi terhadap komponen kognitif dengan besaran pengaruh 30.8% dan pengaruh dari faktor lainnya 69.2%. Artinya bahwa komponen kognitif memiliki pengaruh yang signifikan dan kuat.
5. Hasil analisa menunjukan indicator Efektivitas Komunikasi terhadap **Komponen Afektif**. Nilai korelasi sebesar 0.640 (kuat), nilai pengaruhnya sebesar 51.2% dan hasil uji hipotesis yaitu 4.358 lebih dari 1.674. melihat hasil ditas maka ada pengaruh anatra efektivitas komunikasi terhadap komponen afektif dengan besaran pengaruh 51.2% dan pengaruh dari faktor lainnya 48.5%. Artinya bahwa komponen afektif memiliki pengaruh yang signifikan dan kuat.
6. Hasil analisa menunjukan indicator Efektivitas Komunikasi terhadap **Komponen Konatif**. Nilai korelasi sebesar 0.685 (kuat), nilai pengaruhnya sebesar 51.5% dan hasil uji hipotesis yaitu 6.880 lebih dari 1.674. melihat hasil ditas maka ada pengaruh anatra efektivitas komunikasi terhadap komponen konatif dengan besaran pengaruh 51.5% dan pengaruh dari faktor lainnya 48.5%. Artinya bhwa komponen konatif memiliki pengaruh yang signifikan dan kuat.
7. Hasil analisa menunjukan indicator **Efektivitas Komunikasi** terhadap **Perubahan Sikap**. Nilai korelasi sebesar 0.707 (kuat), nilai pengaruhnya sebesar 53.1% dan hasil uji hipotesis yaitu 7.221 lebih dari 1.674. melihat hasil ditas maka ada pengaruh antara efektivitas komunikasi terhadap perubahan sikap dengan besaran pengaruh 53.1% dan pengaruh dari

faktor lainnya 46.9%. Artinya bahwa perubahan sikap memiliki pengaruh yang signifikan dan kuat.

## BAB V

### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisa maka "**Efektivitas Komunikasi Organisasi *Grow Ministry* Di Gereja Huria Kristen Batak Protestan Bandung Barat Terhadap Perubahan Sikap Anggotanya",** peneliti mengambil kesimpulan dan memberikan saran berdasakan dengan uriaan yang telah penulis analisis. Berikut kesimpilannya:

1. Pengaruh Sumber Pesan melalui Efektivitas Komunikasi Organisasi *Grow Ministry* di Gereja Huria Kristen Batak Protestan Bandung Barat Terhadap Perubahan Sikap Anggota menghasilkan korelasi yang kuat, positif dan signifikan.

2. Pengaruh Isi Pesan melalui Efektivitas Komunikasi Organisasi *Grow Ministry* di Gereja Huria Kristen Batak Protestan Bandung Barat Terhadap Perubahan Sikap Anggota menghasilkan korelasi yang kuat, positif dan signifikan.

3. Pengaruh Media Komunikasi melalui Efektivitas Komunikasi Organisasi *Grow Ministry* di Gereja Huria Kristen Batak Protestan Bandung Barat Terhadap Perubahan Sikap Anggota menghasilkan korelasi yang kuat, positif dan signifikan..

4. Pengaruh Efektivitas Komunikasi Organisasi *Grow Ministry* di Gereja Huria Kristen Batak Protestan Bandung Barat Terhadap Komponen Kognitif Anggota *Grow Ministry* menghasilkan korelasi yang kuat, positif dan signifikan.

5. Pengaruh Efektivitas Komunikasi Organisasi *Grow Ministry* di Gereja Huria Kristen Batak Protestan Bandung Barat Terhadap Komponen Afektif Anggota *Grow Ministry* menghasilkan korelasi yang kuat, positif dan signifikan.

6. Pengaruh Efektivitas Komunikasi Organisasi *Grow Ministry* di Gereja Huria Kristen Batak Protestan Bandung Barat Terhadap Komponen Konatif Anggota *Grow Ministry* menghasilkan korelasi yang kuat, positif dan signifikan.
7. Pengaruh Efektivitas Komunikasi Organisasi *Grow Ministry* di Gereja Huria Kristen Batak Protestan Bandung Barat Terhadap Perubahan Sikap Anggota *Grow Ministry* menghasilkan korelasi yang kuat, positif dan signifikan.

## 5.2 Saran

Saran yang mampu diberikan oleh peneliti untuk perkembangan ilmu pengetahuan, organisasi dan semua pihak yang memiliki keterkaitan. Adapun berikut adalah saran:

### 5.2.1 Saran untuk *grow ministry*

Saran bagi organisasi *grow ministry* adalah sebgai berikut:

1. Diharapkan untuk pemateri agar lebih menyiapakan materi yang menarik pada setiap pertemuan agar anggota tidak merasa jenuh.
2. Diharapkan agar *grow ministry* memiliki acara bulanan agar lebih menjalin silahturahmi antar anggota.
3. Diharapkan agar *grow* menyiapakan kotak saran untuk menampung evaluasi dari setiap kegiatan yang ada pada *grow ministry.*

### 5.2.2 Saran bagi peneliti selanjutnya

Berdasarkan hasil pengalaman peneliti dalam membuat skripsi, maka peneliti memberikan saran kepada mahasiswa selanjunya:

1. Pola yang digunakan oleh peneliti dapat menjadi acuan bagi peneliti yang ingin meneliti efektivitas komunikasi dan perubahan sikap.
2. Diharapakan lebih lagi untuk mengevaluasi pertanyaan yang ada dalam kuisioner agar mewakili variabel yang dikukur oleh peneliti.